

**BAB 7****SIMPULAN DAN SARAN****7.1 Simpulan**

Berdasarkan 26 subjek penelitian dengan infeksi HIV dan kandidiasis oral yang telah dilakukan pemeriksaan identifikasi spesies dan uji resistensi obat nistatin, ketokonazol dan flukonazol, didapatkan jumlah isolat *Candida* sebanyak 50 isolat, dan dapat disimpulkan bahwa pasien kandidiasis oral terbanyak pada pria (76,9%) pada usia 36-45 tahun (26,9%). Latar belakang pasien paling banyak merupakan lulusan SMA (42,3%) dan tidak bekerja (34,6%). Diagnosis kandidiasis oral paling banyak adalah tipe pseudomembran (80,8%), kelompok pasien dengan jumlah CD4 absolut <200 sel/ul yang terbanyak (61,5%).

Pola spesies penyebab kandidiasis oral dengan HIV telah terjadi perubahan spektrum penyebab dimana *Candida non-albicans* ditemukan 56% lebih banyak dibandingkan *Candida albicans* sebanyak 44%. Spesies *Candida non-albicans* yang ditemukan adalah *Candida dubliniensis*, *Candida glabrata*, *Candida guilhermondii*, *Candida krusei*, *Candida parapsilosis*, *Candida tropicalis*.

Hasil uji resistensi dari 50 isolat spesies *Candida* terhadap antijamur ketokonazol didapatkan 6% resisten terhadap ketokonazol yang disebabkan oleh *Candida non-albicans*. Tidak ada (0%) spesies *Candida* yang resisten terhadap antijamur nistatin, namun ada 2% spesies yang intermediet terhadap nistatin. Resistensi spesies *Candida* terhadap flukonazol terjadi dalam penelitian ini dengan jumlah yang tinggi yaitu 46% resisten terhadap flukonazol, dan spesies yang mengalami resistensi paling banyak disebabkan *Candida non-albicans* (60,7%).